



PEMBEKALAN UMUM

KKN-PPM (T) TAHUN 2023

Universitas Bung Hatta
Jumat, 16 Juni 2023



SEJARAH DAN PRINSIP KKN-PPM (T) DI UNIV.BUNG HATTA

SEJARAH KKN-PPM (T) UNIVERSITAS BUNG HATTA



Mata kuliah KKN

lahir dari dasar pemikiran bahwa mahasiswa merupakan generasi penerus pembangunan bangsa yang harus mampu memecahkan permasalahan yang terjadi di tengah-tengah masyarakat.



Mahasiswa peserta KKN

dipersiapkan untuk mampu menerapkan disiplin ilmu sesuai *background* keilmuannya (*mono-disipliner*), serta bekerja lintas keilmuan (*inter-disipliner*) dalam mencari solusi atas permasalahan tersebut.

Kegiatan KKN

merupakan salah satu bentuk pengintegrasian kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Historis Pelaksanaan KKN-PPM (T) Universitas Bung Hatta

**1**

2010 - 2019:

KKN-PPM (Kuliah Kerja Nyata - Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat) Universitas Bung Hatta dengan paradigma “empowerment” dan berbasis riset

2

2020 - 2021:

KKN-PPM Tematik yang dilaksanakan secara daring (KKN-TPB Covid-19 & KKN-TMB Covid-19)

3

2022 & 2023:

KKN-PPM (T): Kuliah Kerja Nyata-Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat Tematik.

Universitas Bunga Hatta Telah melaksanakan kegiatan KKN dalam konsep KKN-PPM sejak tahun 2010 yang memiliki konsep *bottom-up*, *work with community*, berbasis tema, dan pemberdayaan.



Tahun 2020 dan 2021 menjadi KKN-PPM Tematik karena pandemi Covid-19 yang melanda dunia.

Pelaksanaan KKN-PPM Tematik pada masa ini bersifat *daring* dan dilaksanakan dari rumah mahasiswa masing-masing.

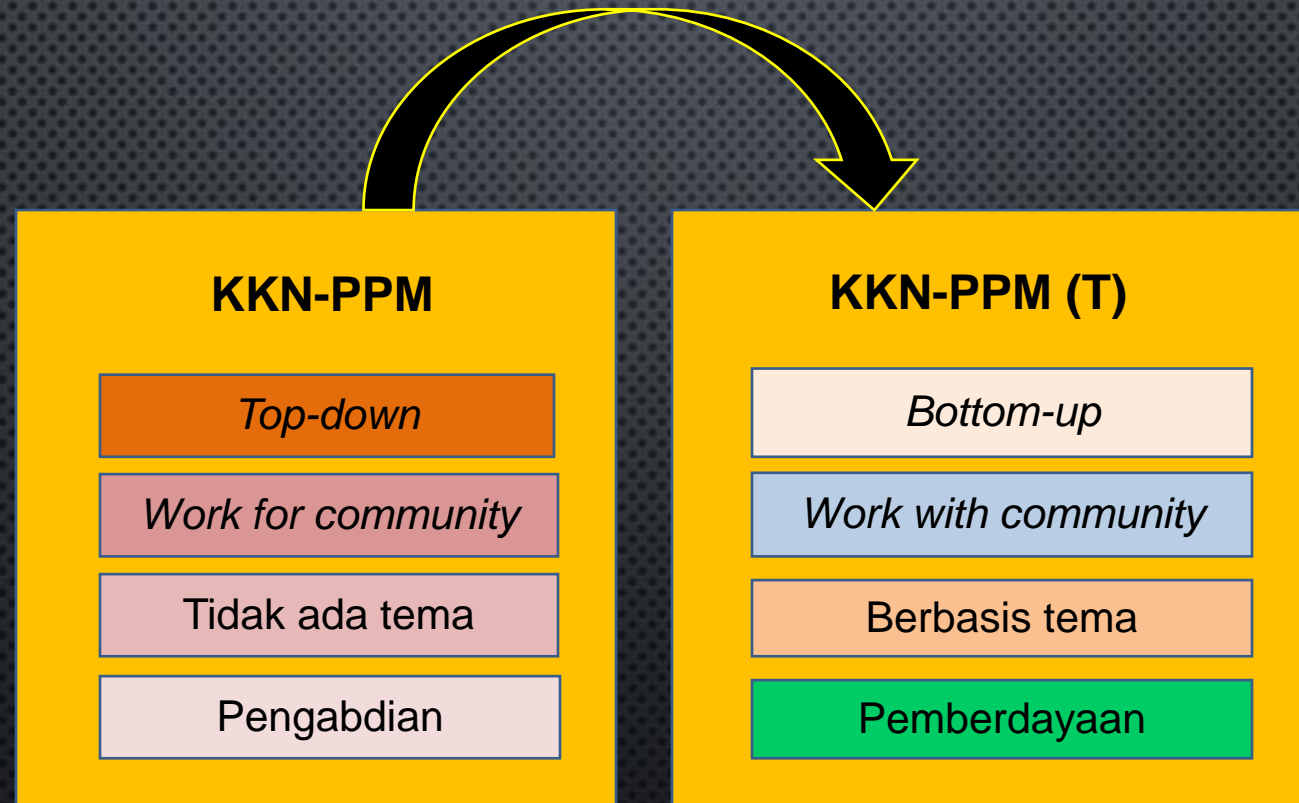
Untuk periode tahun 2023 akan mengkombinasi menyempurnakan pelaksanaan KKN-PPM periode-periode sebelumnya yaitu pelaksanaan KKN-PPM dengan fokus pada kegiatan Tematik, dengan nama: Kuliah Kerja Nyata-Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat Tematik, disingkat (KKN-PPM (T)).

Tujuan KKN-PPM (T) UBH



1. Meningkatkan **empati** dan **kepedulian** mahasiswa;
2. Melakukan penerapan IPTEKS secara *team-work* dengan pendekatan **multi-disipliner**;
3. Menanamkan **nilai-nilai kepribadian** (nasionalisme dan jiwa pancasila; keuletan, etos kerja, dan tanggung jawab; kemandirian, kepemimpinan, dan kewirausahaan);
4. Meningkatkan **daya saing nasional**;
5. Menanamkan **jiwa peneliti** (eksploratif dan analisis; penyusunan berbasis riset); serta
6. Mendorong terwujudnya *learning community* atau *learning society*.

Paradigma KKN-PPM (T) Universitas Bung Hatta



Prinsip Pelaksanaan KKN-PPM (T)



1. *Win-win Solution*:

- Mempunyai **tema** (*core activity*) yang jelas.
- Merupakan bentuk **co-creation** (dosen, mahasiswa, pemerintah, industri/pengusaha, *stakeholders* lain) → multi/interdisipliner.
- Mempunyai keberlanjutan kegiatan melalui skema **co-financing**.

2. Merupakan kegiatan yang **terukur hasil dan dampaknya** (*outcome* dan *impact*).

3. Memberikan **fleksibilitas** bagi dosen & mahasiswa (menentukan tema yang dipilih)
→ sesuai aturan Pengelola KKN-PPM (T) Universitas Bung Hatta.

4. Merupakan kegiatan **kombinasi** antara **learning process** dan **problem solving**.

5. **Research based Community Service**

KKN-PPM (T)



KKN Universitas Bung Hatta Tahun 2023 ini dilaksanakan dengan skema, yaitu **KKN-PPM (T)** (**Kuliah Kerja Nyata – Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat Tematik**)

Pelaksanaan KKN-PPM (T)

Berbentuk *interdisipliner*, memiliki beberapa tema dalam satu nagari lokasi KKN-PPM (T) (penetapan tema sesuai dengan hasil analisis situasi awal), dan mahasiswa peserta KKN-PPM (T) terdiri dari berbagai *background* keilmuan (*interdisipliner*).

UNTUK DAPAT MERANGKUL MASYARAKAT MAU BERPARTISIPASI, SEKURANGNYA TERDAPAT TIGA TAHAPAN AKTIFITAS YANG PERLU DILAKUKAN MAHASISWA PESERTA KKN-PPM (T) MELIPUTI:



1

Penyadaran dan pembentukan perilaku masyarakat; menuju perilaku sadar dan peduli sehingga merasa membutuhkan peningkatan kapasitas diri.

Transformasi kemampuan dari mahasiswa; wawasan pengetahuan, kecakapan-keterampilan agar terbuka wawasan dan memberikan keterampilan dasar sehingga dapat mengambil peran dalam pembangunan.

2

Peningkatan kemampuan intelektual, kecakapan dan keterampilan masyarakat; sehingga terbentuk inisiatif dan kemampuan inovatif untuk mengantarkan pada kemandirian.

3

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS **ESD ON SDGs**



upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan cara memperkuat potensi, mengembangkan sistem perlindungan, dan menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat untuk berkembang.

bertujuan memposisikan masyarakat sebagai subyek dalam pembangunan. Pilihan strategi yang tepat diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan kemandirian masyarakat.

Education for Sustainability Development (ESD)



sebuah upaya mendorong masyarakat secara konstruktif dan kreatif mampu menghadapi tantangan global, serta menciptakan masyarakat yang tangguh dan berkelanjutan. Sejalan dengan konsep *Sustainability Development Goals* (SDGs)

Sustainability Development Goals (SDGs)

Merupakan kesepakatan para pemimpin dunia (termasuk Indonesia) yang diadakan pada 25-27 September 2015, yang menyepakati 17 program pembangunan berkelanjutan

17 tujuan SDGs

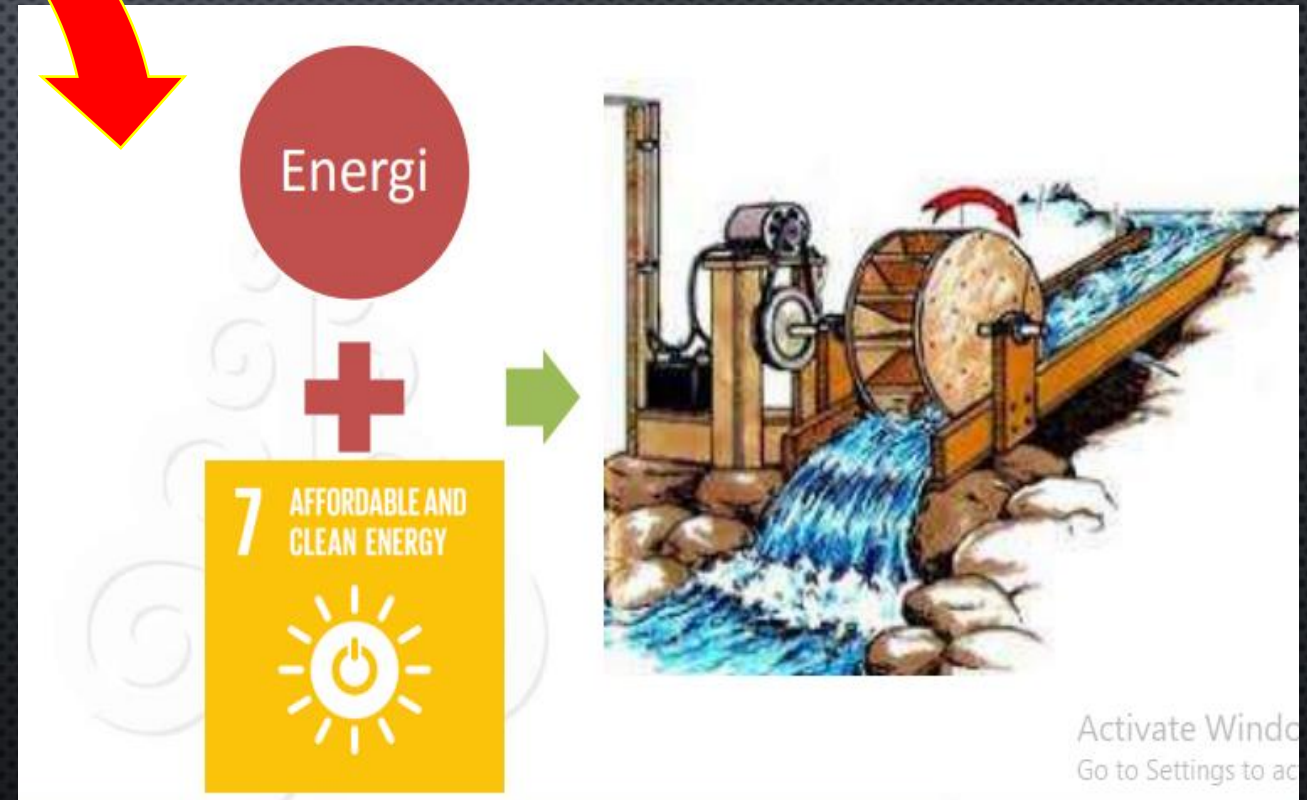
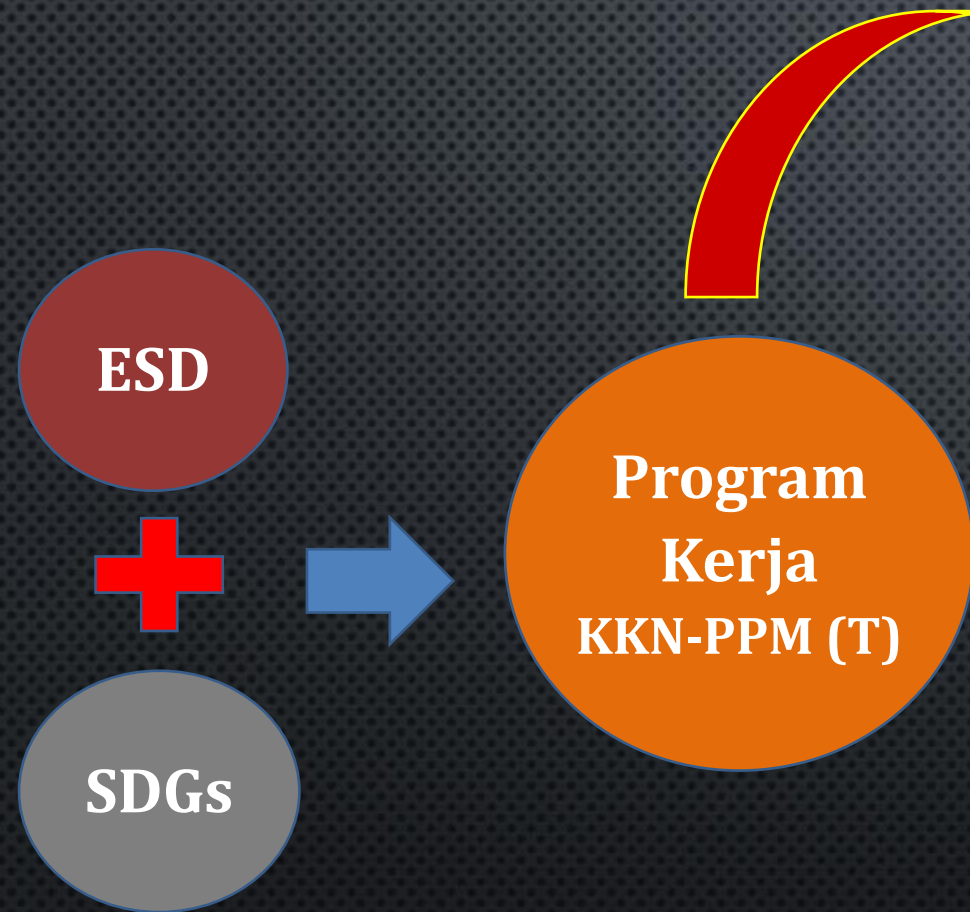


TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN



17 tujuan SDGs dapat dikelompokkan atas empat pilar, yakni pembangunan manusia, pembangunan ekonomi, pembangunan lingkungan, dan *governance*.

Implementasi ESD, SDGs, dan KKN-PPM (T)

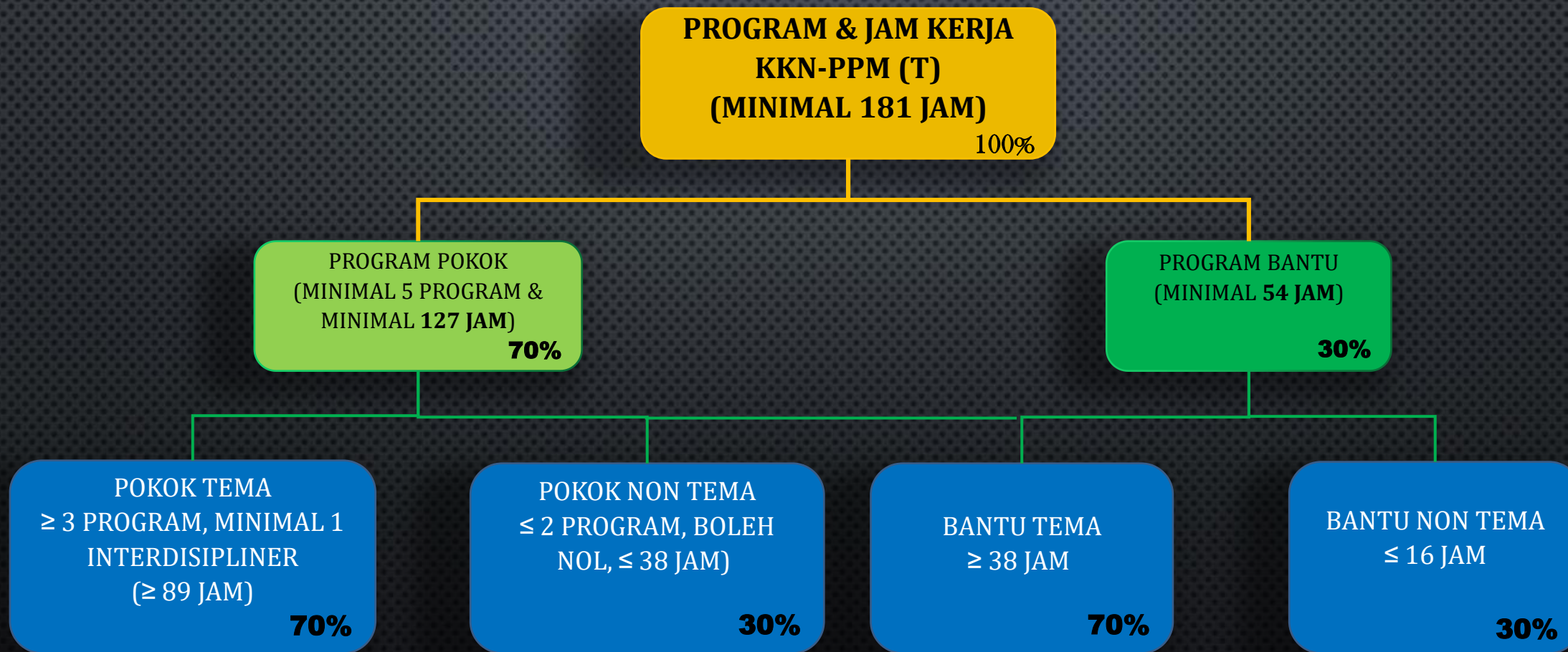


PROGRAM KERJA



- ◆ **Program Pokok** adalah **program sesuai bidang ilmu** yang harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa KKN-PPM (T) (minimal 5 program).
- ◆ **Program Bantu** adalah program untuk membantu mahasiswa KKN-PPM (T) lain yang sedang melaksanakan program pokok.
- ◆ **Program Pokok Tema** adalah program yang harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa KKN-PPM (T) **sesuai dengan tema dan sesuai bidang ilmu** yang dilaksanakan. Mahasiswa yang bersangkutan bertanggung jawab penuh atas kegiatan tersebut baik secara ilmiah maupun operasional.
- ◆ **Program Pokok Non Tema** adalah **kegiatan pokok di luar tema dan sesuai bidang ilmu** yang dilaksanakan.
- ◆ **Program Bantu Tema** adalah kegiatan yang harus dikerjakan oleh setiap **mahasiswa yang bersifat membantu peserta KKN-PPM(T) lain dalam 1 nagari/jorong secara operasional**, tetapi secara ilmiah tidak terkait dalam pola kerja interdisipliner. Misalnya pada saat seorang mahasiswa sedang melaksanakan presentasi program, ada salah seorang mahasiswa yang membantu mengoperasikan komputer. **Kegiatan bantu tema berlaku untuk 1 nagari.**
- ◆ **Program Bantu Non Tema** adalah kegiatan sosial kemasyarakatan bersama masyarakat dan tidak berhubungan dengan program pokok. **Kegiatan bantu non tema berlaku untuk 1 jorong.**

SKEMA & ALOKASI WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN DI LAPANGAN KKN-PPM (T)



Jam Kerja Efektif (JKE) Minimal



Jumlah jam kerja efektif (JKE) minimal **181 jam**
= $[4 \text{ sks} \times (170 \text{ menit} : 60 \text{ menit}) \times 16 \text{ tatap muka}]$,
atau
setara dengan 6 jam satu hari (181 jam : 30 hari
selama pelaksanaan KKN-PPM (T)).

Mahasiswa wajib mengerjakan program KKN-PPM (T) selama 5-6 jam kerja/hari dalam waktu 30 hari).



K3 KESEHATAN KESELAMATAN KERJA BAGI MAHASISWA KKN-PPM (T)

PENGERTIAN PELAKSANAAN K3



- SEBUAH UPAYA UNTUK MENCIPTAKAN LINGKUNGAN KERJA YANG AMAN, SEHAT, SEJAHTERA, BEBAS DARI KECELAKAAN DAN PENYAKIT AKIBAT KERJA SERTA MENGENDALIKAN ATAU MENIADAKAN POTENSI BAHAYA UNTUK MENCAPAI TINGKAT RESIKO YANG DAPAT DITERIMA ATAU SESUAI STANDAR YANG DITETAPKAN.



- **KESELAMATAN** UMUMNYA DIDEFINISIKAN SEBAGAI **EVALUASI DAMPAK** DARI ADANYA RESIKO YANG TIMBUL KARENA **ADANYA SITUASI YANG TIDAK AMAN** ATAU **TINDAKAN** YANG DILAKUKAN TIDAK SESUAI DENGAN STANDAR KEMAMAN YANG DITETAPKAN, SEHINGGA DAPAT MENGALAMI RESIKO SEPERTI KEMATIAN, CEDERA, ATAU KERUSAKAN PADA MANUSIA ATAU BENDA.



- SEBAGAI RESPON DARI RESIKO INI MAKA BERBAGAI TIDAKAN DAPAT DI AMBIL SEBAGAI UPAYA **PENCEGAHAN**
- RESPON YANG DI AMBIL UMUMNYA BERUPA RESPON SECARA TEKNIS DAN MEMBUAT PERATURAN. SEBAGAI TINDAKAN PENCEGAHAN AKHIR DIBERLAKUKAN **ASURANSI** YANG AKAN MEMBERIKAN **KOMPENSASI** ATAU **RESTITUSI** BILA TERJADI KECELAKAAN ATAU KERUSAKAN.

MENGGUNAKAN ALAT PELINDUNG DIRI



Kesehatan dan keselamatan sangatlah penting untuk dijaga agar segala aktifitas yang kita jalankan berjalan dengan lancar dan aman, sehingga terhindar dari segala resiko bahaya selama beraktifitas, untuk itu sangatlah penting selalu menggunakan **Alat Pelindung Diri** untuk menghindari resiko kecelakaan selama beraktifitas.

- HELM
- TALI/SABUK PENGAMAN
- SEPATU KARET (SEPATU BOOT)
 - SAFETY SHOES
- SARUNG TANGAN
 - MASKER
 - FACE SHIELD



PROTOKOL K3 BAGI MAHASISWA KKN-PPM (T) UNIVERSITAS BUNG HATTA TAHUN 2023



DALAM BEBERAPA SITUASI DAN KONDISI SEPERTI;

1. DEMAM
2. PINGSAN
3. LUKA TERSAYAT/TERGORES
4. LUKA BAKAR
5. TERKILIR/KESELEO
6. BERKENDARA



DEMAM

- Bisa disebabkan karena kurang minum (cairan), Infeksi , suhu udara yang panas.stress.
- Tindakan : minum air putih yang banyak, longgarkan pakaian yang melekat, dikompres dan diberi obat penurun panas.
- Jika 3 hari tidak reda, agar segera memeriksakan diri ke Klinik atau Dokter





PINGSAN

- Dapat disebabkan, kepanasan, mabuk, pukulan/benturan pada kepala, akibat takut, dll
- Tindakan : Periksa apakah si sakit bernafas? Coba perbaiki posisi kepala agar pernafasannya lancar dan bersihkan jalan nafasnya.
- Adakah perdarahan yang banyak ? Kalau ada, hentikan perdarahan segera, Atau disebabkan karena kepanasan yang ditandai dengan tidak ada keringat, panas tinggi, kulit panas dan merah? Jika ya, pindahkan ke tempat yang teduh, longgarkan pakaian dan basahi tubuh dengan air dingin. Jika tampak ada luka harus lebih hati-hati dalam memindahkan.



3 LUKA TERSAYAT/ TERGORES

- Bersihkan luka dengan dengan air yang sudah dimasak atau air steril dan diolesi dengan Iodin Povidon (Betadin), pada tepi luka (baru) setelah dibersihkan agar dirapatkan (dijahit atau diplester) akan mempercepat proses penyembuhan
- Pembalut luka harus steril, bersih dan dalam kondisi kering.
- Jika luka terlalu dalam dan darah tidak berhenti segera bawa ke Rumah sakit atau klinik terdekat.



4

LUKA BAKAR

- Pertolongan luka bakar tergantung pada tanda kerusakan berdasarkan luas dan dalamnya luka. Jika tanpa lepuhan (derajat I) segera rendam dalam air dingin, untuk mengurangi nyeri bisa minum Obar Analgetik.
- Luka bakar dengan Lepuhan (derajat II) jika lepuhan pecah, cuci dengan air stereril atau air yang telah dimasak dalam kondisi dingin olesi dengan vaselin steril/salep antibiotic dan minum analgetik
- Luka bakar dalam (derajat III) tandanya kulit rusak, jaringan otot tampak merah dan kering bahkan dapat sampai tulang, Tindakan : harus segera dibawa ke UGD/Rumah Sakit Terdekat



5 TERKILIR/ KESELEO

- Tindakan : rendam sendi yang terkilir dalam air dingin (24 jam pertama) dan sesudah itu (hari ke2) rendam dalam air hangat.
- Posisikan sendi yang terkilir pada posisi yang benar (dibalut) jika bagian yang terkilir tampak terkulai atau lemas bawa segera ke Rumah Sakit terdekat untuk mendapatkan penanganan oleh Dokter.





BERKENDARA

- Pastikan kendaraan dalam kondisi prima dan layak jalan
- Cek kondisi:
 - Rem
 - Ban
 - Helm
 - Kondisi Mesin/Oli
 - Kelengkapan surat kendaraan
- Belajar menguasai medan
- Tidak bercanda/menggunakan HP saat berkendara



MENJAGA KONDISI TUBUH DALAM KONDISI YANG PRIMA DAN SELALU MELINDUNGI DIRI SENDIRI DENGAN CARA



- SELALU BEROLAHRAGA
- CUKUP ISTIRAHAT
- MAKAN TERATUR
- MINUM MULTIVITAMIN
- MEMBAWA OBAT-OBATAN UNTUK PERTOLONGAN PERTAMA
- JIKA PERLU SEDIAKAN KOTAK P3k
- MELAKUKAN TIDAKAN PREVENTIF DENGAN PENYAKIT TERTENTU, MISAL HINDARI GIGITAN SERANGGA
- BAWA OBAT-OBATAN PRIBADI BAGI YANG MEMPUNYAI PENYAKIT TERTENTU .

CARA MENGURANGI RESIKO TERJADI SAKIT PADA LOKASI KKN-PPM (T)



KENALI DAERAH TEMPAT KKN-PPM (T) SEBELUM BERANGKAT

- SUHU UDARA, DINGIN/PANAS (MEMBAWA PAKAIAN YANG SESUAI KONDISI)
- MEDAN ATAU JALAN YANG AKAN DI LALUI (MENGURANGI TERJADI KECELAKAAN)
- PROTEKSI PADA PENYAKIT YANG SERING TIMBUL DI DAERAH TERSEBUT DENGAN CARA KONFIRMASI DENGAN PUSKESMAS DAERAH SETEMPAT.
- HINDARI MENGIKUTI KEBIASAAN PENDUDUK SETEMPAT YANG KEMUNGKINAN AKAN MENIMBULKAN PENYAKIT (MINUM AIR MENTAH, MANDI DI SUNGAI, DLL)

LOKASI DAN DAERAH YANG PERLU DIWASPADAI



- DAERAH MERUPAKAN ENDEMIS PADA PENYAKIT TERTENTU (TERMASUK COVID-19)
- DAERAH YANG BERPOTENSI SEBAGAI ENDEMIS MALARIA (KEBANYAKAN DAERAH YANG MASIH BANYAK HUTAN)
- DAERAH TERPENCIL YANG TIDAK MEMILIKI ATAU JAUH DARI FASILITAS KESEHATAN
- DAERAH YANG MEMILIKI STRUKTUR GEOGRAFI YANG EXTRIM (MISAL JALAN CURAM BERKELOK, SULIT AIR, DLL)



PROTOKOL KESEHATAN KESELAMATAN PASCA **COVID 19** BAGI MAHASISWA KKN-PPM (T) UNIVERSITAS BUNG HATTA TAHUN 2023

Gejala Covid-19

Gejala yang paling umum sebagai tanda infeksi SARS-CoV-2

1. Demam
2. Kehilangan kemampuan indra penciuman
3. Batuk berkepanjangan

Gejala yang paling dominan pada Covid Varian Delta

1. Sakit Kepala
2. Ingusan
3. Sakit Tenggorokan
4. Bersin-bersin
5. Batuk Berkepanjangan



1.

Sakit Kepala



2.

Ingusan



3.

Sakit Tenggorokan



4.

Bersin-Bersin



5.

Batuk Berkepanjangan

Di Inggris, NHS selama ini hanya mencatat tiga gejala umum : Demam, Kehilangan kemampuan indra penciuman, Batuk berkepanjangan.

Peneliti merekomendasikan agar NHS memperbarui daftar gejala Covid-19 setelah merebaknya varian Delta.



CARA PENCEGAHAN PENULARAN

Cuci tangan pakai **sabun**
dan **air** secara rutin



Tutup mulut dan hidung
ketika **bersin** atau **batuk**.



Hindari kontak dengan siapapun
yang menunjukkan gejala seperti
demam atau flu.



Jika kamu demam, batuk,
dan kesulitan bernapas,
segera cari bantuan medis.





MENGETAHUI CARA PENANGANAN BILA TERINDIKASI COVID

	Tanpa Gejala	Ringan	Sedang	Berat-Kritis
Cejala	<ul style="list-style-type: none"> Frekuensi napas 12 - 20 kali per menit Saturasi $\geq 95\%$ 	<ul style="list-style-type: none"> Demam Batuk, umumnya batuk kering ringan Fatigue/kelelahan ringan Anoreksia Sakit Kepala Kehilangan indra penciuman/anosmia Kehilangan indra pengecapan/ageusia Mialgia dan nyeri tulang Nyeri tenggorokan Pilek dan bersin Mual, muntah, nyeri perut Diare Konjungtivitis (radang atau iritasi mata) Kemerahan pada kulit/perubahan warna pada jari-jari kaki Frekuensi napas 12-20 kali per menit Saturasi $\geq 95\%$ 	<ul style="list-style-type: none"> Demam Batuk, umumnya batuk kering ringan Fatigue/kelelahan ringan Anoreksia Napas pendek Sakit Kepala Kehilangan indra penciuman/anosmia Kehilangan indra pengecapan/ageusia Mialgia dan nyeri tulang Nyeri tenggorokan Pilek dan bersin Mual, muntah, nyeri perut Diare Konjungtivitis (radang atau iritasi mata) Kemerahan pada kulit/perubahan warna pada jari-jari kaki Sesak napas tanpa distress pernapasan Frekuensi napas 12-30 kali per menit Saturasi $< 95\%$ 	<ul style="list-style-type: none"> Demam Batuk, umumnya batuk kering ringan Fatigue/kelelahan ringan Anoreksia Napas pendek Sakit Kepala Mialgia dan nyeri tulang Nyeri tenggorokan Pilek dan bersin Mual, muntah, nyeri perut Diare Konjungtivitis (radang atau iritasi mata) Kemerahan pada kulit/perubahan warna pada jari-jari kaki Sesak napas tanpa distress pernapasan Frekuensi napas >30 kali per menit Saturasi $< 95\%$ <p>Kondisi Kritis ditambah gejala:</p> <ul style="list-style-type: none"> ARDS/Gagal napas Sepsis (komplikasi infeksi) Syok Sepsis Multiorgan failure
Tempat Perawatan	<p>Isolasi mandiri di rumah; Fasilitas Isolasi Pemerintah</p>	<p>Fasilitas Isolasi Pemerintah; Isolasi mandiri di rumah bagi yang memenuhi syarat</p>	<p>RS Lapangan RS Darurat COVID-19 RS Non Rujukan RS Rujukan</p>	<p>HCU/ICU RS Rujukan</p>
Terapi	<p>Vitamin C, D, Zinc</p>	<ul style="list-style-type: none"> Osetamivir atau Favipiravir Azitromisin Vitamin C, D, Zinc 	<ul style="list-style-type: none"> Favipiravir atau Remdesivir 200mgIV Azitromisin Kortikosteroid Vitamin C, D, Zinc Antikoagulan LMWH/UHF berdasarkan evaluasi Dokter Penanggung Jawab (DPJP + pasien) Pengobatan komorbid bila ada Terapi O2 secara Noninvasif dengan arus sedang sampai tinggi (HFNC) 	<ul style="list-style-type: none"> Favipiravir atau Remdesivir Azitromisin Kortikosteroid Vitamin C, D, Zinc Antikoagulan LMWH/UHF berdasarkan evaluasi Dokter Penanggung Jawab (DPJP + pasien) Pengobatan komorbid bila ada HFNC/Ventilator Terapi tambahan
Lama Perawatan	<p>10 hari isolasi sejak terkonfirmasi positif</p>	<p>10 Hari isolasi sejak timbul gejala + minimal 3 hari bebas gejala</p>	<p>10 Hari isolasi sejak timbul gejala + minimal 3 hari bebas gejala</p>	<p>Sampai dinyatakan sembuh oleh Dokter Penanggung Jawab Pasien (DPJP + pasien) dengan hasil PCR negative dan klinis membaik</p>

ASURANSI KESEHATAN



Universitas Bung Hatta memfasilitasi mahasiswa KKN-PPM (T) dengan dua jenis asuransi yaitu:

ASURANSI KESEHATAN (BPJS Kesehatan) dan

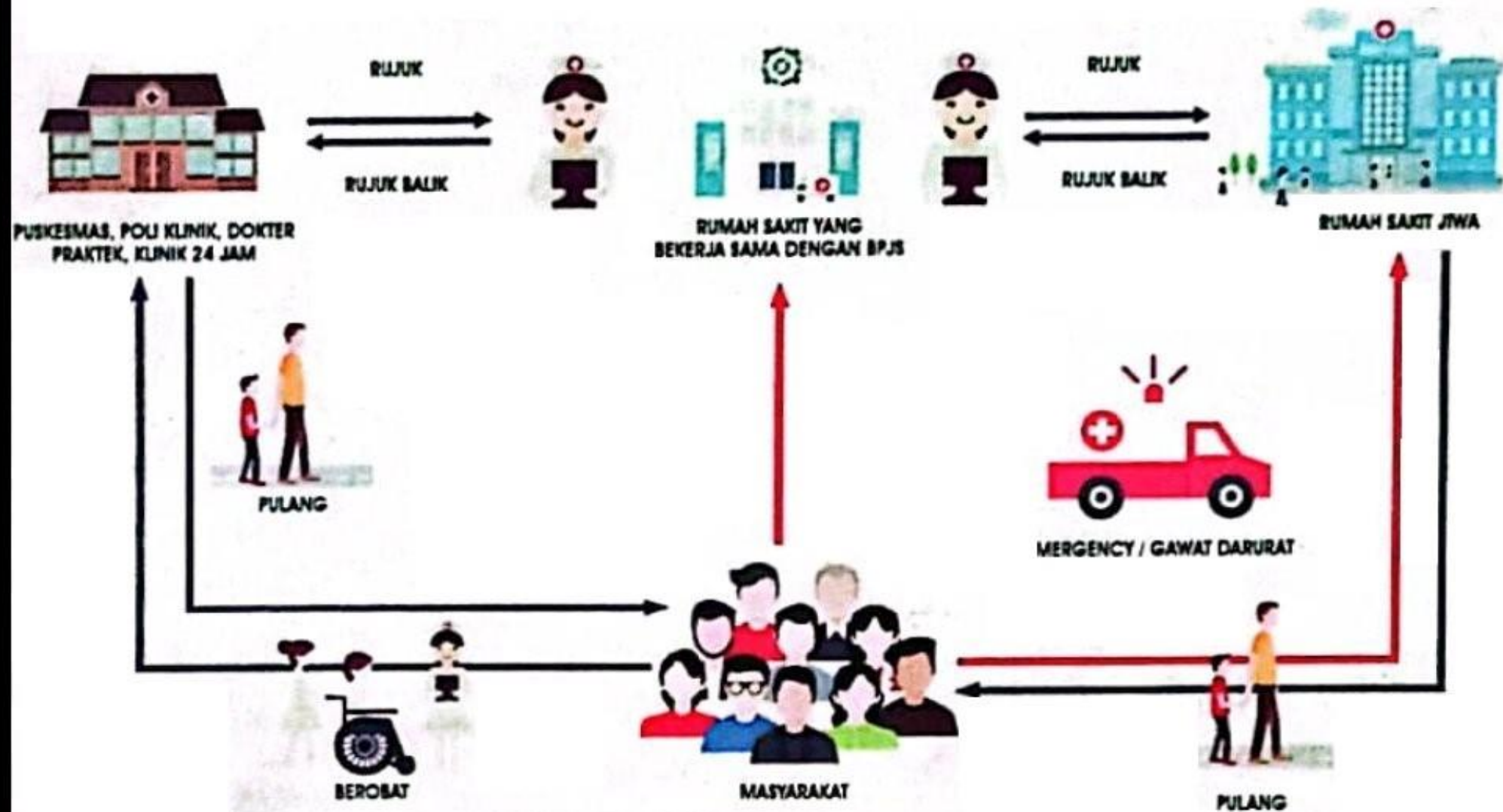
ASURANSI KECELAKAAN KERJA (BPJS Ketenagakerjaan).

ALUR PELAYANAN BPJS KESEHATAN



- Mahasiswa peserta KKN-PPM (T) yang mengalami sakit ringan (seperti; demam, batuk, pilek, dll) dan dapat diberikan pelayanan kesehatan langsung di lokasi, silahkan mendatangi rumah sakit yang telah bekerja sama dengan klinik Rahmi Hatta.
- Rumah sakit yang tidak kerja sama dengan klinik Rahmi Hatta maka mahasiswa dapat berobat secara umum (bayar terlebih dahulu) dan semua biaya yang telah dikeluarkan dapat diklaim ke klinik Rahmi Hatta setelah selesai melaksanakan kegiatan KKN-PPM (T) dengan membawa persyaratan sebagai berikut:
 1. Foto copy resep dari dokter
 2. Kwitansi pembayaran asli dari RS
 3. Foto copy KTP/KTM

ALUR PELAYANAN FASILITAS KESEHATAN PESERTA BPJS KESEHATAN



DIANJURKAN MENGGUNAKAN ASURANSI LAIN TERLEBIH DAHULU GUNA MEMAKSIMALKAN PENGgantian BIAYA YANG DIPEROLEH



- ASURANSI LAIN SEPerti
 - BPJS
 - JASA RAHRJA
 - DLL



BPJS Kesehatan
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial



JASA RAHRJA
Asuransinya Masyarakat Indonesia

UNTUK KASUS KECELAKAAN



- KASUS KECELAKAAN YANG MELIBATKAN KENDARAAN BERMOTOR LAIN, MAHASISWA KKN-PPM (T) DISARANKAN AGAR MENGURUS PENGGANTIAN KLAIM-NYA KE PT JASA RAHRJA, DENGAN MELENGKAPI DOKUMEN SEPERTI:
- Laporan Polisi dari Polsek/Polres
- Kuitansi Asli dari RS
- Surat Keterangan Medis dari Dokter
- KTP/KTM



UNTUK KASUS KECELAKAAN TUNGGAL



- KASUS KECELAKAAN LALU LINTAS YANG TUNGGAL, MELENGKAPI DOKUMEN YANG AKAN DIKIRIM KLAIM KE UNIVERSITAS BUNG HATTA SEPERTI:
- Laporan Polisi dari Polsek/Polres
- Kuitansi Asli dari RS
- Surat Keterangan Medis dari Dokter
- KTP/KTM

PERSYARATAN PENGAJUAN KLAIM ASURANSI KECELAKAAN KERJA



Kasus kecelakaan mahasiswa KKN-PPM (T) disarankan agar mengurus penggantian klaim-nya ke BPJS Ketenagakerjaan, dengan melengkapi dokumen seperti:

1. Kwitansi asli dari rumah sakit.
2. Foto copy rincian obat-obatan (Resep dokter).
3. Rincian biaya dan hasil laboratorium.
4. Surat keterangan diagnosa dari dokter.
5. Foto copy KTP/KTM dan tanda peserta KKN-PPM (T).
6. Nomor rekening pemohon klaim.
7. Surat keterangan kecelakaan dari pihak kepolisian (khusus kasus kecelakaan kendaraan bermotor).
8. Bukti pembayaran dari asuransi lain bila ada.



ETIKA DAN TATA TERTIB

ETIKA



- ❑ Cabang Ilmu Filsafat yang meneliti tentang isi (mana yang salah dan mana yang benar) dan jenis penilaian moral (penilaian objektif atau subjektif)
 - ❑ Prinsip-prinsip perilaku yang secara moral diterima oleh orang atau sekelompok orang atau dianggap sesuai dalam bidang keilmuan tertentu (misal: etika kedokteran)
 - ❑ Ilmu tentang kesusilaan (De Vos, 2002: 2)
 - ❑ Etika : berusaha membangun kesadaran tentang pilihan tindakan
 - ❑ Tujuan diberikan materi Etika itu agar mereka sadar bahwa perbuatan yg baik akan membawa kebaikan pula bagi diri sendiri dan orang lain/masyarakat
 - ❑ Etika pergaulan atau tata krama pergaulan adalah kebiasaan sopan santun yang disepakati dalam lingkungan pergaulan antar manusia di masyarakat setempat
- LOKASI KKN-PPM (T)** →

PENGENALAN SARANA PENGENDALI MANUSIA :



- a. Agama
- b. Etika
- c. Kebudayaan
- d. Nilai-nilai sosial
- e. Norma Sosial
- f. Norma hukum merupakan norma yang paling kuat, sehingga harus diantisipasi supaya tidak sampai ke norma hukum, maka perlu berperilaku sesuai etika



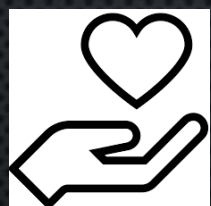
Norma



Norma Sopan Santun

- Bersifat lokal kedaerahan
- Mudah berubah
- Dulu dianggap tidak sopan, Sekarang dianggap sopan (contoh : Pesta berdiri (*standing Party*))

Norma



Norma Moral

- Tingkat keberlakuan: universal
 - Lintas bangsa-negara
- Contoh:
penganiayaan terhadap anak

Magnis Suseno (1991: 13)

Norma Hukum



- Norma yang berlaku di suatu negara
- Mengatur perdata/pidana
- Berbeda antar-negara
- Tingkat keberlakuan lebih luas dibanding norma sopan santun

PRINSIP ETIKA PERGAULAN DI LOKASI KKN-PPM (T)



- Menjaga kerukunan
- Saling menghormati
- Menjaga moral dan kesusilaan
- Menjaga keindahan dan keserasian



**Prinsip etika dalam KKN-PPM (T) Universitas Bung Hatta
diatur secara resmi dalam Peraturan Universitas Bung Hatta**

CONTOH-CONTOH ASPEK KEINDAHAN ATAU KESERASIAN DALAM PERGAULAN



- Menyapa seyogyanya dengan menyebut panggilan keluarga, misalnya **pak, bu, kakak, adik** dan sebagainya
- Walau di pedesaan kalau mengendarai sepeda motor seyogyanya selalu memakai helm
- Memberikan tempat duduk di kendaraan umum apabila ada manula/orang hamil yang belum dapat tempat duduk
- Membuang sampah pada tempatnya.

ETIKA BERKOMUNIKASI



Sopan, bagaimanapun juga, mahasiswa KKN-PPM (T) adalah tamu di lokasi KKN-PPM (T) tapi juga tuan rumah di pondokan

Jangan sambil mengunyah permen karet

Jangan menggaruk-garuk badan atau kepala

Jangan bertolak pinggang atau tangan disaku

Jangan tetap duduk jika seseorang datang mengajak kita berbicara, sedangkan orang itu tetap berdiri (tentu tergantung siapa orangnya)

ETIKA BERKOMUNIKASI (LANJUTAN...)



Tataplah wajah lawan bicara kita

Janganlah berbicara dengan rokok dimulut atau sambal makan

Bila sedang duduk dengan sikap yang santai sekali, dan seorang yang lebih tua datang, duduk disebelah kita dan mengajak bicara, hendaknya sikap duduk diperbaiki

Jangan terus menerus bicara sehingga tidak memberi kesempatan pada orang lain

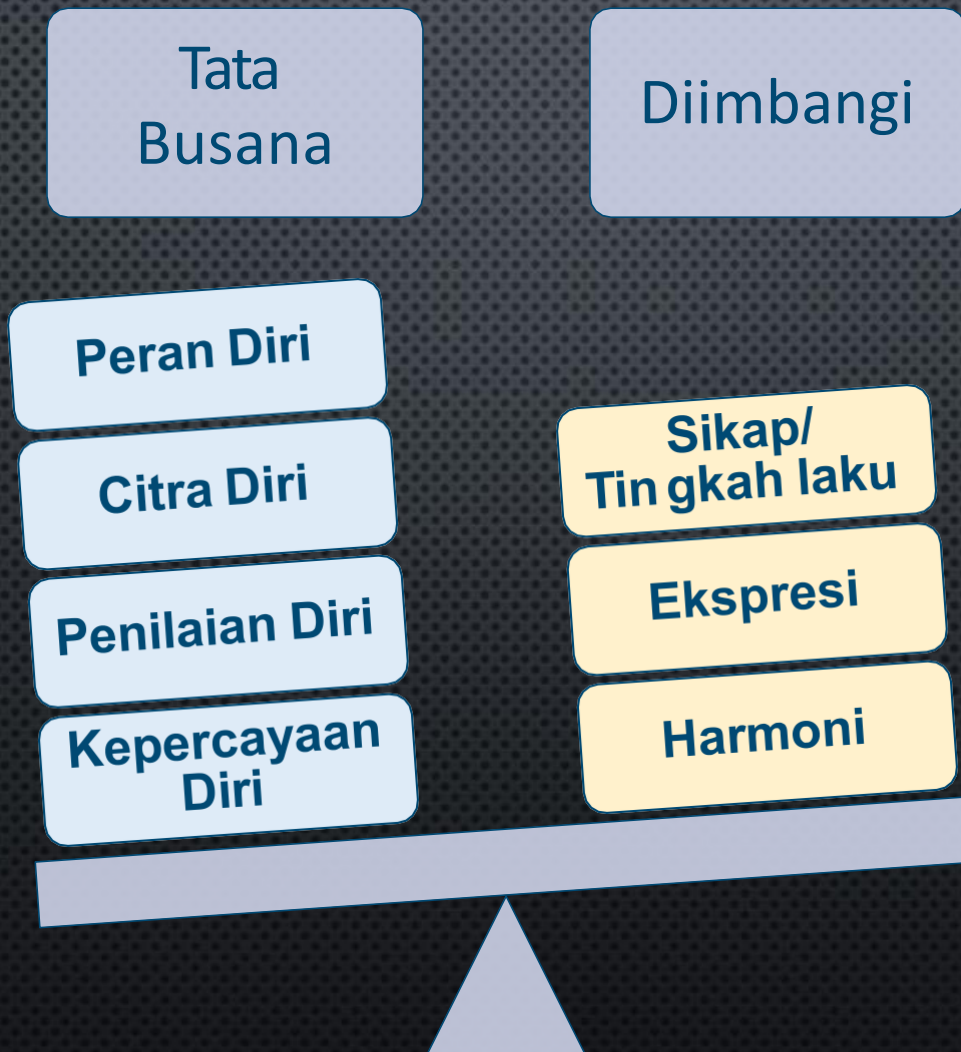


ETIKA DALAM PENAMPILAN DAN BERINTERAKSI

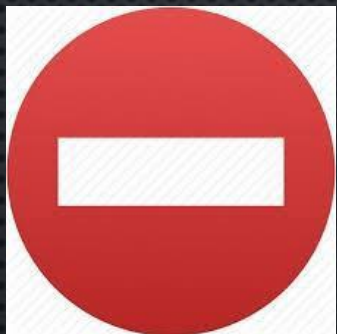
1. Mengenakan busana yang tidak melanggar aturan, norma, kepatutan dalam lingkungan tempat kita berada → rok mini, dll
2. Hindari busana yang membuat anda sulit bergerak/melangkah/salah kostum
3. Hindari aksesoris/sepatu yang menimbulkan bunyi- bunyi waktu anda bergerak
4. Pastikan busana anda sudah rapih, jangan membetulkan/merapihkan sembarangan
5. Mahasiswa wajib menghormati harkat-martabat-kehormatan setiap peserta KKN-PPM (T)



KESEIMBANGAN



SIKAP MAHASISWA Di Lokasi KKN-PPM (T)



Dalam KKN-PPM (T) tidak bisa diumpamakan hubungan laki-laki dan perempuan "menganggap seperti saudara sendiri"

Mahasiswa dilarang berkunjung sendirian ke pondokan mahasiswa lain jenis

Mahasiswa dilarang bepergian malam sendirian

Mahasiswa tidak boleh menginap di pondokan mahasiswa lain jenis

Mahasiswa berhati-hati dan menjaga kehormatan diri, mewaspadaai adanya percobaan tindakan asusila/sexual harassment.

MENJAGA KEHORMATAN DIRI



- ❑ Kontak fisik yang tak perlu, menyentuh atau menepuk
- ❑ Kata-kata yang tidak bisa diterima dan sugestif, lelucon, komentar mengenai penampilan dan ucapan lisan yang disengaja
- ❑ Mengerling dan gerakan yang dapat menimbulkan salah tafsir
- ❑ Menggunakan gambar-gambar dan video asusila ditempat kerja maupun di lapangan

MENJAGA KEHORMATAN DIRI



- ❑ Banyak dari kita merasa tidak peduli (atau acuh) atas tindakan-tindakan asusila yang kadang terjadi di sekeliling kita.
contoh:
 - Lelucon porno, memperlihatkan dan memperbincangkan gambar/video porno
 - Memegang atau menyentuh tubuh kita.
- ❑ Tetapi ingat **TINDAKAN PEMBIARAN** akan mengakibatkan suasana di sekeliling kita menjadi tidak nyaman dan tidak aman baik bagi diri kita atau rekan tim.

MENJAGA KEHORMATAN DIRI DAN KELOMPOK



- ❑ Menjaga pandangan matanya dari melihat lawan jenis secara berlebihan
- ❑ Menjaga auratnya masing-masing dengan cara berusaha sesuai kaidah agar terhindar dari rencana jahat
- ❑ Tidak berbuat sesuatu yang dapat mendekatkan diri pada perbuatan asusila
- ❑ Menjauhi pembicaraan atau cara berbicara yang bisa membangkitkan nafsu
- ❑ Hindari bersentuhan kulit dengan lawan jenis
- ❑ Tidak berduaan antara laki-laki dan perempuan baik ditempat sepi ataupun ramai





Mahasiswa harus hati-hati dalam menjaga barang-barang miliknya



Pintu dikunci pada saat tidak berada di pondokan



Jaga barang-barang milik anda

MANFAAT ETIKA PERGAULAN

- ❑ Agar terhindar dari konflik-konflik yang bersifat terbuka
- ❑ Dapat secara ikhlas untuk menghormati orang lain, terutama orang-orang setempat yang dituakan
- ❑ Menghormati tata aturan/hukum yang telah ditetapkan atau yang berlaku di masyarakat
- ❑ Kemampuan pengendalian diri menghadapi keinginan berperilaku menyimpang dapat selalu berfungsi secara baik.
- ❑ Terhindar dari perbuatan tercela





TATA TERTIB MAHASISWA DI LOKASI



TATA TERTIB



TATA TERTIB PEMBEKALAN



- ❑ Mahasiswa calon peserta KKN-PPM (T)-PPM (T) UBH bertanggung jawab atas diri pribadi masing-masing
- ❑ Apabila ada tanda tangan yang dipalsukan atau terjadi kelebihan tanda tangan, maka presensi kedua belah pihak dinyatakan tidak berlaku
- ❑ Selama mengikuti pembekalan, mahasiswa calon peserta KKN-PPM (T)-PPM (T) UBH wajib menjaga ketertiban, berpakaian sopan dan rapi, bersepatu, bersikap tenang, dan tidak merokok dalam kelas.
- ❑ Petugas pembekalan berhak menegur, mencatat atau mengeluarkan mahasiswa calon peserta KKN-PPM (T)-PPM (T) UBH yang mengganggu kelancaran kegiatan pembekalan dan oleh karenanya mahasiswa yang bersangkutan akan dihapus dari presensi

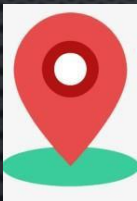
Tata Tertib di Lokasi KKN-PPM (T)



Jaga nama baik



Ikuti semua kegiatan dari pra KKN-PPM (T), keberangkatan sampai dengan penjemputan.



Tetap di lokasi



Jaga kelengkapan dan keutuhan atribut



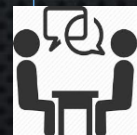
Jaga seluruh barang lembaga dan pribadi



Jaga diri, teman dan kelompok



Taat pada aturan yang berlaku



Ikuti responsi, selesaikan laporan KKN-PPM (T)

Larangan



Perbuatan pencemaran nama baik

Berpolitik praktis, unjuk rasa, campur tangan pilkada/pilkades

Dilarang berbuat ASUSILA, Pornografi, Pornoaksi

Perbuatan melanggar hukum

Menggunakan kendaraan roda 4 dan barang mewah

Membawa keluarga/teman ikut nginap di pondokan tanpa izin

Menggunakan wewenang di luar status peserta KKN-PPM (T)

Membuat/menggunakan stempel/kop surat yang mengatasnamakan DPKM/UBH

Mencari sponsor (baik media cetak/elektronik) bantuan tanpa sepengetahuan UBH (seharusnya mengembangkan kemitraan)

Larangan



- ❑ Dilarang melakukan pemalsuan/penipuan administratif, contohnya:
 - Pemalsuan tanda tangan WALI NAGARI/LURAH untuk LRK atau LPK dll.
 - Pemalsuan tanda tangan pada Surat Ijin Meninggalkan Lokasi
 - Pemalsuan tanda tangan pada buku laporan, proposal dan sebagainya
 - Pemalsuan dan atau penipuan identitas

Hindari NARKOBA & MIRAS



(Sumber : Google Image)



Sanksi & Peringatan



Peringatan Tingkat I
→ Kartu Kuning I



Peringatan Tingkat II
→ Kartu Kuning II



Peringatan Tingkat III
→ Kartu MERAH

KARTU KUNING I



- Tidak mengikuti kegiatan konsolidasi tanpa ijin.
- Tidak mengisi LRK secara kolektif
- Tidak mengisi presensi harian yang telah disediakan atau mengisi presensi harian melebihi hari yang sedang berjalan
- Meninggalkan lokasi tanpa ijin dan atau tanpa diketahui rekan mahasiswa dalam satu subunit selama kurang dari 24 jam.
- Surat Ijin Meninggalkan Lokasi tidak diisi lengkap (belum ditandatangani oleh mahasiswa yang bersangkutan/rekan satu kelompok/Kades/RT/RW/Lurah atau wali nagari)
- Tidak mengisi logbook selama 5 hari atau lebih secara berurutan
- Tidak menggunakan salah satu atribut selama melaksanakan program
- Tidak mengikuti prosesi penerjunan atau penarikan tanpa ijin

KARTU KUNING II



- Telah diberi Peringatan Tingkat I, tetapi masih melakukan **pelanggaran**
- Berdasarkan pertimbangan DPL, rekan mahasiswa peserta KKN-PPM (T)-PPM (T) UBH dan masyarakat dianggap **tidak dapat menghayati** dan menyesuaikan diri dengan kehidupan lokasi kerja KKN-PPM (T)-PPM (T) UBH **setelah tinggal selama 7 hari**.
- Membawa **kendaraan roda empat tanpa ijin** dan/atau **barang mewah** lainnya.
- **Meninggalkan lokasi kerja tanpa ijin selama lebih dari 1 x 24 jam sampai maksimal 2 x 24 jam**.
- Membawa keluarga atau teman ikut menginap di lokasi kerja KKN-PPM (T)-PPM (T) UBH **tanpa ijin** dari DPL.
- **Tidak bisa bekerja sama** dengan sesama mahasiswa, masyarakat, instansi/dinas pemerintah dan pihak-pihak yang terkait dengan pelaksanaan KKN-PPM (T)-PPM (T) UBH

KARTU MERAH



- Telah diberi **Peringatan Tingkat II**, tetapi masih melakukan **pelanggaran**.
- Melakukan perbuatan yang **mencemarkan nama baik almamater**.
- **Meninggalkan lokasi kerja KKN-PPM (T)-PPM (T) UBH lebih dari 5 x 24 jam.**
- **Meninggalkan lokasi selama lebih dari 2 x 24 jam secara berurutan** tanpa Surat Ijin
- **Mencari sponsor/bantuan tanpa prosedur yang diijinkan UBH**
- Melakukan **perbuatan melanggar hukum, asusila, kegiatan politik praktis, unjuk rasa, ikut campur tangan** dalam Pilkada dan atau Pilkades, dan kegiatan yang meresahkan masyarakat
- Melakukan segala **perbuatan yang bersifat pemalsuan/penipuan administratif**, yaitu Pemalsuan tanda tangan WALI NAGARI/LURAH untuk LRK/LPK/Presensi, Pemalsuan Ijin Meninggalkan Lokasi, laporan, proposal dll.
- Membuat **stempel dan kop surat yang mengatasnamakan UBH**



Sanksi Peringatan Tingkat III

III A :

1. Mahasiswa tersebut diperbolehkan meneruskan kegiatan di lokasi kerja KKN-PPM (T), tetapi mendapatkan penurunan nilai (dapat sampai batas minimal)
2. Mahasiswa tersebut diminta mengundurkan diri sebagai peserta KKN-PPM (T)

III B :

1. Penarikan dari lokasi kerja KKN-PPM (T) sehingga dinyatakan gugur atau
2. Merekomendasikan kepada Rektor dengan tembusan kepada Dekan Fakultas agar mahasiswa tersebut diberikan sanksi akademis lainnya (skorsing dan sebagainya)



OPERASIONAL KKN-PPM (T) Universitas Bung Hatta

ORGANISASI KERJA PENGELOLAAN KKN-PPM (T) PPM UNIVERSITAS BUNG HATTA



1. Pelindung, yaitu Rektor Universitas Bung Hatta
2. Tim Pengarah, yaitu Wakil Rektor I, II dan III Universitas Bung Hatta
3. Penanggung jawab, yaitu LPPM Universitas Bung Hatta
4. Pelaksana, yaitu tim pengelola yang dipimpin oleh Ketua Pelaksana dan didampingi oleh Sekretaris. Sementara bendahara dikelola langsung oleh pihak Universitas.

Unit pendukung, terdiri dari:

- a. Bidang Pembekalan KKN-PPM (T)
- b. Bidang Kesekretariatan dan Konsumsi
- c. Bidang Informasi Teknologi dan Promosi
- d. Bidang Kelengkapan dan Transportasi
- e. Koordinator Kabupaten (Korkab)
- f. Dosen Pendamping Lapangan (DPL)

JADWAL TAHAPAN KKN-PPM (T)TAHUN 2023



JENIS PELAKSANAAN KKN-PPM (T)



Pelaksanaan KKN-PPM (T) Tahun 2023
dilaksanakan secara luring

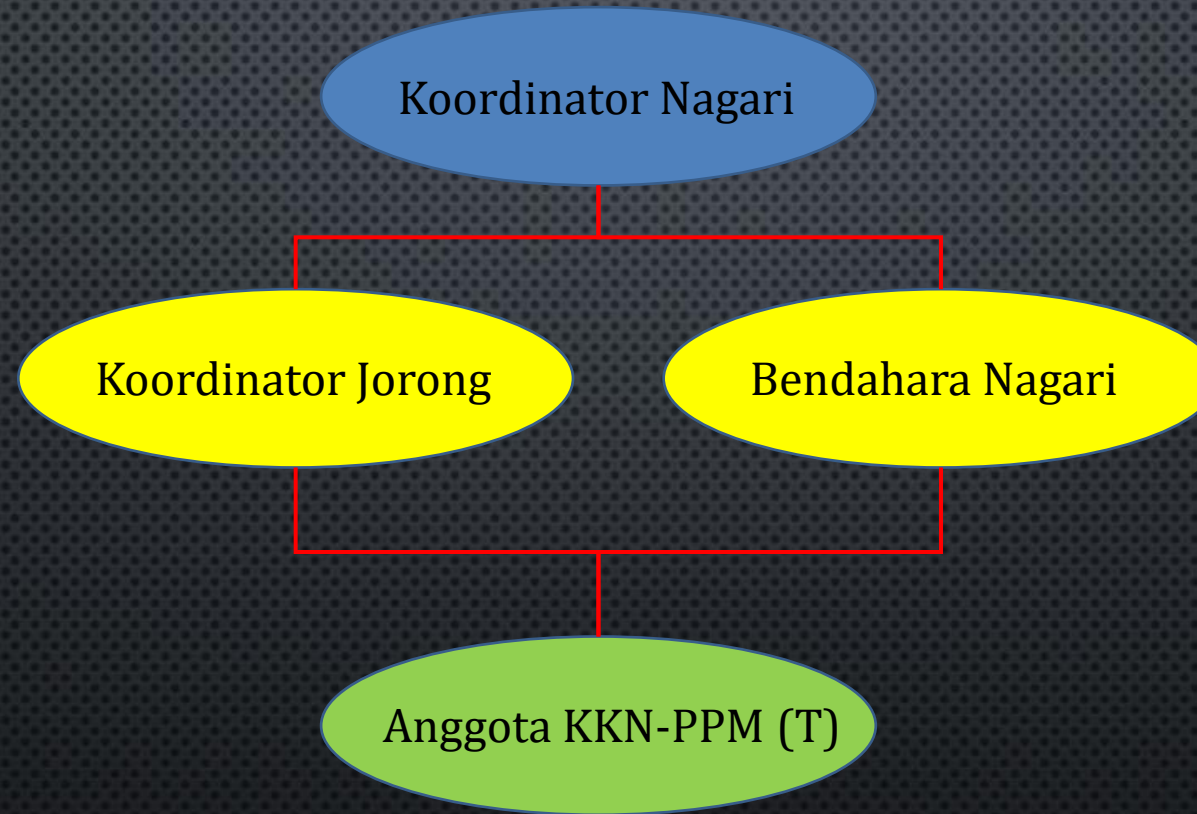
KECUALI TERJADINYA KASUS LUAR BIASA YANG
MEMBUAT PELAKSANAAN KKN-PPM (T)
DI LAPANGAN MENJADI BERESIKO
BAIK BAGI MAHASISWA PESERTA KKN-PPM (T)
ATAUPUN BAGI MASYARAKAT DI LOKASI
KKN-PPM (T) TERPILIH

Ketentuan Umum



1. Mata kuliah KKN-PPM (T) mempunyai bobot akademik 4 sks.
2. Syarat peserta:
 - a. Mahasiswa UBH yang telah menempuh minimal 100 sks
 - b. Selama pelaksanaan KKN-PPM (T), mahasiswa wajib menjalankan kegiatan KKN-PPM (T) di lapangan dalam kurun waktu pelaksanaan KKN-PPM (T)
 - c. Pembayaran biaya KKN-PPM (T) sebesar Rp.1.000.000
 - d. Mahasiswa dalam keadaan sehat dan telah memperoleh 2 kali suntikan vaksin covid-19
3. Jumlah jam kerja efektif (JKE) minimal 181 jam = $[4 \text{ sks} \times (170 \text{ menit} : 60 \text{ menit}) \times 16 \text{ tatap muka}]$, atau setara dengan 6 jam satu hari (181 jam : 30 hari pelaksanaan KKN-PPM (T)).
4. Mahasiswa wajib mengerjakan program KKN-PPM (T) selama 5-6 jam kerja/hari dalam waktu 30 hari).
5. Berkas administrasi, presensi harian, LRK, Logbook, LPK diisi dan diunggah melalui portal.bunghatta.ac.id
6. Sumber dana pelaksanaan program berasal dari mahasiswa, pemerintah, CSR/kemitraan, organisasi masyarakat, dan sumber-sumber lain yang tidak mengikat.
7. Semua mahasiswa peserta KKN-PPM (T) diasuransikan untuk pelaksanaan KKN-PPM (T) (berupa asuransi kesehatan dan asuransi kecelakaan).

STRUKTUR UNIT PENGELOLA TINGKAT MAHASISWA



Tahapan KKN-PPM (T)



1

Tahapan Pra KKN-PPM (T)

1. Audiensi dengan pihak-pihak terkait di lokasi KKN-PPM (T)
2. Mencari pemondokan mahasiswa
3. Diskusi Tema dan Program
4. Pembekalan DPL dan mahasiswa
5. Konsolidasi Tim
6. Koordinasi penerjunan, penerimaan, dan pelaksanaan

2

Tahapan Pelaksanaan KKN-PPM (T)

1. Upacara penerjunan
2. Mobilisasi ke lokasi
3. Upacara penerimaan Kabupaten, Kecamatan, dan Nagari.
4. DPL menyerahkan ke pondokan
5. Mahasiswa melakukan sosialisasi diri dan program
6. Observasi dan finalisasi LRK, serta pengisian logbook
7. Implementasi program
8. Penyusunan LPK
9. Pengesahan dan penyerahan LPK oleh DPL kepada nagari dan camat.
10. Responsi
11. . Penarikan kembali ke kampus

3

Tahapan Pasca KKN-PPM (T)

1. Mahasiswa dan Koordinator Nagari unggah laporan online, dilengkapi dengan laporan pertanggungjawaban keuangan dan administrasi.
2. Penilaian oleh DPL
3. Verifikasi oleh Korkab
4. Finalisasi Nilai oleh pengelola.

Skema Alokasi Kegiatan Mahasiswa



A. Penyusunan Program (H-7 s.d H-1)

- a) Pengumpulan data-data (berasal dari informasi hasil audiensi pengelola dengan pihak DPMN, Kecamatan, Perangkat Nagari).
- b) Penyusunan program yang kemudian dituangkan dalam bentuk LRK dibawah bimbingan DPL.
- c) LRK dikumpulkan secara online via portal UBH, paling lambat H-1 sebelum keberangkatan.



B. Sosialisasi, Observasi, dan Pelaksanaan Program (Minggu 1)



- a) Sosialisasi dengan warga dan perangkat nagari/kecamatan.
- b) Observasi lanjutan (diskusikan dengan DPL jika ada perubahan program), pengesahan perubahan program paling lambat dilaksanakan pada hari ke-3 setelah kedatangan).
- c) Koordinasi nagari dan jorong dalam pelaksanaan LRK individu, jorong, dan nagari.
- d) Mengisi Rencana Pelaksanaan Program (RPP) lengkap yang kemudian disahkan oleh DPL dan Wali Nagari (dilaksanakan paling lambat pada hari ke-3 setelah kedatangan).
- e) Presensi setiap hari melalui portal sejak hari ke-1



C. Pelaksanaan Program (Minggu 2 s.d. Minggu 4)



- a) Mengisi presensi harian dan presensi kegiatan di portal masing-masing mahasiswa.
- b) Pelaksanaan program, mengacu pada RPP (Rencana Pelaksanaan Program)
- c) Koordinasi dan konsultasi Koordinator Nagari dan Koordinator Jorong dengan DPL
- d) Koordinasi dengan pejabat nagari dalam menjalankan program.
- e) Mengisi borang/form (RPP, logbook, presensi harian, presensi kegiatan)
- f) Penyelesaian seluruh program sampai minggu ke 4.



D. Pelaksanaan Program, Penyusunan LPK, dan Pamit (Minggu 4)



- a) Mengisi presensi harian dan presensi kegiatan di portal masing-masing mahasiswa.
- b) Koordinasi rekapitulasi kegiatan jorong (2 hari).
- c) Pembuatan pelaporan individu (2-3 hari).
- d) Pembuatan laporan jorong dan laporan nagari
- e) Pengurusan berkas-berkas dan kegiatan penarikan mahasiswa
- f) Pamit dari lokasi.
- g) Persiapan penyerahan berkas ke pengelola KKN-PPM (T).



E. Penyerahan Laporan Pelaksanaan Kegiatan (Minggu 5)

Submit LPK by system
(tujuh hari setelah kepulangan
dari lokasi KKN-PPM (T)).



FORM KORKAB



- FORM AUDIENSI 1 <https://bit.ly/FORMAUDIENSI1>
- FORM AUDIENSI 2 <https://bit.ly/FORMAUDIENSI2>
- FORM PENDATAAN TEMA NAGARI
https://bit.ly/Form_Pendataan_Tema_Nagari
- FORM MONEV KORKAB https://bit.ly/Form_Monev_Korkab

FORM DPL



- FORM AUDIENSI 2 <https://bit.ly/FORMAUDIENSI2>
- KARTU RESPONSI [https://bit.ly/Kartu Responsi](https://bit.ly/Kartu_Responsi)
- FORM PENILAIAN WALI NAGARI
[https://bit.ly/Form Penilaian Wali Nagari](https://bit.ly/Form_Penilaian_Wali_Nagari)
- Format Laporan Akhir DPL
[https://bit.ly/Format Laporan Akhir DPL](https://bit.ly/Format_Laporan_Akhir_DPL)
- Angket Kepuasan Masyarakat
[https://bit.ly/Angket Kepuasan Masyarakat](https://bit.ly/Angket_Kepuasan_Masyarakat)

FORM MAHASISWA



- LRK <https://bit.ly/LRK>
- FORM LOGBOOK [https://bit.ly/Form LogBook](https://bit.ly/Form_LogBook)
- FORM DAFTAR HADIR [https://bit.ly/Form Daftar Hadir](https://bit.ly/Form_Daftar_Hadir)
- SURAT KETERANGAN [https://bit.ly/ Surat Keterangan](https://bit.ly/Surat_Keterangan)
- Format Laporan Pelaksanaan Kegiatan
[https://bit.ly/Format Laporan Pelaksanaan Kegiatan](https://bit.ly/Format_Laporan_Pelaksanaan_Kegiatan)

PROSES PENILAIAN MAHASISWA KKN-PPM (T)



1. Pembekalan KKN-PPM (T) (25%)

GENERAL TEST (25%)

Komponen yang dinilai:

- Pemahaman terhadap materi pembekalan
- Partisipasi pada pembekalan
- Rencana Kerja



PROSES PENILAIAN MAHASISWA KKN-PPM (T)

2. Kinerja Mahasiswa (Bobot 70%)

DISIPLIN , (bobot nilai 10%)

Komponen yang dinilai:

- Kepatuhan terhadap kewajiban tinggal di lokasi KKN-PPM (T)
- Ketepatan dalam penggunaan waktu
- Kepatuhan terhadap tata tertib yang berlaku

Instrumen Penilaian:

- Absensi di lokasi KKN-PPM (T)
- Waktu penyerahan laporan akhir oleh mahasiswa.
- Pencapaian program sesuai jadwal yang sudah direncanakan yang tercermin pada lembaran catatan harian KKN-PPM (T)

PROSES PENILAIAN MAHASISWA KKN-PPM (T)



Kinerja Mahasiswa (Bobot 70%)

KERJASAMA (10 %) termasuk Penilaian Walnag

Komponen yang dinilai yaitu:

- Kemampuan untuk mengadakan kerjasama antar mahasiswa dengan pejabat pemerintah daerah, pemuka masyarakat, dan anggota masyarakat (interpersonal)
- Kemampuan untuk mengadakan kegiatan yang dihubungkan dengan bidang lain (interdisipliner)

Instrumen Penilaian:

- Dokumen kegiatan pelaksanaan program Pokok & Pokok
- Tambahan tertuang pada laporan (foto, absensi kegiatan, dll).

PROSES PENILAIAN MAHASISWA KKN-PPM (T)



Kinerja Mahasiswa (Bobot 70%)

PELAKSANAAN PROGRAM (Bobot Nilai 25 %) (logbook)

Komponen penilaian:

- Kemampuan atau keberhasilan memanfaatkan dan menggali potensi, mengungkapkan serta menyelesaikan permasalahan.
- Keterampilan untuk melaksanakan program kerja yang relevan dengan program kerja KKN-PPM (T)-PPM (T)
- Kemampuan mengevaluasi keberhasilan program yang telah dilakukan.

Instrumen Penilaian:

- Deskripsi potensi/ masalah serta penyelesaian masalah
- Penyelesaian terhadap permasalahan yang dihadapi
- Lembaran catatan kegiatan harian KKN-PPM (T)-PPM (T)



PROSES PENILAIAN MAHASISWA KKN-PPM (T)

Kinerja Mahasiswa (Bobot 70%)

LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM (Bobot Nilai 15%)

INSTRUMEN:

- Dokumen laporan Akhir KKN-PPM (T)
- Kesesuaian laporan dengan format yang telah ditentukan
- Laporan bukan merupakan hasil *copy paste* dari laporan mahasiswa lain.

RESPONSI (10%)

INSTRUMEN:

- Dokumen laporan Akhir KKN-PPM (T)
- Kesesuaian laporan dengan format yang telah ditentukan

DPL MENILAI MELALUI WEB



NO	KOMPONEN	PERSENTASE	Nilai
1	GENERAL TEST	25%	General Test Mahasiswa
2	LRK	5%	DPL
3	KINERJA MAHASISWA		
	A. PELAKSANAAN	25%	DPL
	B. DISIPLIN	10%	DPL
	C. KERJASAMA	10%	DPL
4	LPK	15%	DPL
5	RESPONSI	10%	DPL



TERIMAKASIH



bunghatta.ac.id
<https://kkn.bunghatta.ac.id>